

Judul : Komisi X bicara pelecehan di kampus, satgas PPKPT ayo bekerja maksimal
Tanggal : Sabtu, 03 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Komisi X Bicara Pelecehan Di Kampus Satgas PPKPT Ayo Bekerja Maksimal

FOTO: WEB PUG



Habib Syarif

ANGGOTA Komisi X DPR Habib Syarif menyoroti viralnya kasus seorang mahasiswa Universitas Negeri Manado (Unima), Sulawesi Utara, menjadi korban pelecehan seksual yang berujung bunuh diri. Tragedi ini dinilai mencerminkan lemahnya sistem perlindungan korban di lingkungan perguruan tinggi.

Ia menyebut kasus ini sebagai fenomena gunung es yang harus diusut secara menyeluruh dan transparan. "Kasus ini harus menjadi titik tolak perbaikan mekanisme perlindungan dan pendampingan bagi korban," ujar Habib di Jakarta, Jumat (2/1/2026).

Korban diketahui berinisial EM, mahasiswi semester VII Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Unima. Ia ditemukan meninggal dunia di kamar kosnya di Kelurahan Matani Satu, Kota Tomohon, Selasa (30/12/2025). Dugaan bunuh diri menguat setelah korban yang berisi pengaduan pelecehan seksual oleh seorang dosen.

Dalam surat tersebut, korban mencantumkan identitas lengkap, termasuk nama, NIM, program studi, fakultas, nomor telepon, alamat surat elektronik, serta nama terlapor yang disebut berstatus dosen. Habib me-

minta pihak kampus bersikap kooperatif dan memastikan tidak ada upaya menutup-nutupi informasi.

Ia menilai, minimnya sistem perlindungan dan pendampingan, khususnya dukungan mental dan psikologis, membuat banyak korban enggan melapor dan memilih memendam trauma. "Belum semua kampus memiliki skema perlindungan yang jelas dan efektif. Akibatnya, korban merasa sendirian dan takut mengungkapkan kasusnya," kata politikus PKB itu.

Habib menegaskan, maraknya kasus pelecehan seksual menunjukkan kampus belum sepenuhnya menjadi ruang aman, terutama bagi perempuan. Karena itu, lakukan tindakan tegas terhadap pelaku dan beri jaminan rasa aman bagi korban untuk bersuara tanpa tekanan.

Selain itu, ia mendorong Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) bekerja lebih efektif dengan dukungan seluruh unsur kampus. Upaya pencegahan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui edukasi, sosialisasi, serta penanganan kasus yang profesional dan berpihak pada korban.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IX DPR Nihayatul Wafiroh menyebut, kasus bunuh diri mahasiswi Unima sebagai kejahatan serius dan tragedi kemanusiaan yang tidak boleh disikapi secara biasa. Negara wajib hadir memastikan keadilan bagi korban dan keluarganya.

"Segala bentuk kekerasan seksual tidak dapat dibenarkan dengan alasan apa pun," tegas Ninik, sapaan akrabnya. Ia menambahkan, jika terbukti ada pelecehan seksual oleh tenaga pendidik yang berdampak pada kondisi psikologis korban, maka kasus tersebut harus diproses hukum secara tegas dan transparan. ■ TIF